

**PENERAPAN METODE *SMALL GROUP WORK* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MIN
MONTASIK ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

EVA YULINDA

NIM: 201325164

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2017 M/1438 H**

**PENERAPAN METODE SMALL GROUP WORK DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MIN
MONTASIK ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

EVA YULINDA
NIM 201325164
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi PGMI

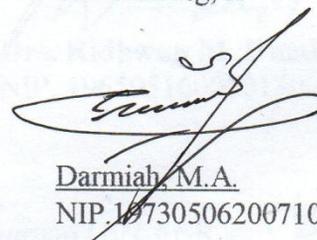
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Jailani, M.Ag.
NIP.197204102003121003

Pembimbing, II



Darmiah, M.A.
NIP.197305062007102001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

**PENERAPAN METODE *SMALL GROUP WORK* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV
MIN MONTASIK ACEH BESAR**

LEMBAR PERNYATAAN KLASIFIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

SKRIPSI

Nama: Eva Yulinda
NIM: 203 123 154

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal:

Sabtu, 29 Juli 2017

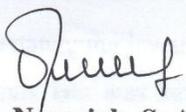
05 Zulqaidah 1438 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

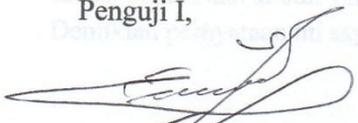
Sekretaris,

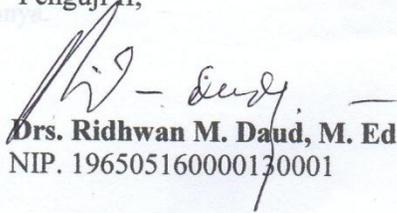

Dr. Jailani, M. Ag
NIP. 197204102003121003


Narzriah, S. Ag
NIP. 197604302014112002

Penguji I,

Penguji II,


Darmiah, MA
NIP. 197305062007102001


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505160000130001

Mengetahui,

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Bussalam Banda Aceh




Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TELP. (0651) 7551423 – FAX (0651) 7553020
Situs : www. Tarbiyah. Ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Yulinda
NIM : 203 125 164
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Small Group Work* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN Montasik Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN ar-raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Juli 2017

Yang menyatakan



(Eva Yulinda)

NIM. 201325164

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah swt, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Small Group Work* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN Montasik Aceh Besar”

Selawat beiring salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliauulah kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Upaya penulisan skripsi ini merupakan salah satu tugas beban studi yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang hendak mengakhiri program S-1 Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dari awal program perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini tentu tidak akan tercapai apabila tidak ada bantuan dari semua pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, Dr. Mujiburrahman, M. Ag, dan Ibu pembantu dekan, dosen dan asistes dosen, serta karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jailani, M.Ag sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan dukungan berupa motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Darmiah, M.A. sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu kepala MIN Montasik Aceh Besar dan dewan guru serta seluruh siswa kelas IV yang telah berpartisipasi dalam skripsi ini.
5. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa untuk keberhasilan dalam menuntut ilmu.

6. Kawan-kawan seperjuangan angkatan kuliah 2013 yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah swt. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhir kalam kepada Allah swt. Penulis berserah diri dengan harapan semoga yang telah penulis lakukan selama penulisan ini bermanfaat serta mendapatkan ridha dan maghrifah dari-Nya. Amin Ya Rabbal 'Alamin

Banda Aceh, 29 juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Metode Small Grup Work.....	10
1. Pengertian Metode Small Group Work.....	10
2. Langkah-Langkah Metode Small Group Work.....	16
3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Small Group Work.....	16
B. Belajar, Pembelajaran dan Hasil Belajar	18
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran IPS.....	18
2. Tujuan Pembelajaran IPS	21
3. Pengertian Hasil Belajar.....	22
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
C. Materi Pembelajaran	26
1. Pengertian Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam.....	26
2. Kenampakan Alam.....	29
3. Kenampakan Buatan	32

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Subjek Penelitian	37

C. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Penyajian data	43
2. Pengolahan data	61
3. Interpretasi data	73
B. Pembahasan Hasil Belajar.....	76
1. Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran Dengan menggunakan metode Small Group Work ..	76
2. Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Small Group Work	77
3. Kendala yang dihadapi guru dan siswa pada metode Small Group Work dalam pencapaian KKM pembelajaran IPS	79
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	158

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Gunung.....	29
2.2 Gambar Laut.....	30
2.3 Gambar Sungai.....	30
2.4 Gambar Danau	31
2.5 Gambar Selat.....	31
2.6 Gambar Rumah	32
2.7 Gambar Gedung	32
2.8 Gambar Tanaman	33
2.9 Gambar Jalan	33
2.10 Gambar Jembatan.....	33
2.11 Gambar Pelabuhan	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Belajar	41
Tabel 4.1 Observasi aktivitas guru pada siklus I.....	44
Tabel 4.2 Observasi aktivitas siswa pada siklus I.....	45
Tabel 4.3 Data Hasil Belajar	48
Tabel 4.4 Observasi aktivitas guru pada siklus II	49
Tabel 4.5 Observasi aktivitas siswa pada siklus II.....	51
Tabel 4.6 Data Hasil Belajar	53
Tabel 4.7 Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I	61
Tabel 4.8 aktivitas siswa siklus I.....	63
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	66
Tabel 4.10 aktivitas guru pada Siklus II.....	68
Tabel 4.11 Aktivitas siswa siklus II	70
Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus II	72

ABSTRAK

Nama : Eva Yulinda
NIM : 201325164
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan
Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode *Small Group Work* dalam
meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS
kelas IV MIN Montasik Aceh Besar
Tanggal Sidang : 29 Juli 2017
Tebal Skripsi : 84 Lembar
Pembimbing I : Dr. Jailani, M.Ag.
Pembimbing II : Darmiah, M.A.
Kata kunci : Penerapan, metode *Small Group Work*, materi dinamika
interaksi manusia dengan lingkungan alam,
aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar
siswa, kendala guru dan siswa.

Penelitian ini merupakan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Montasik pada mata pelajaran IPS materi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam. Hasil observasi yang dilakukan di kelas IV MIN Montasik menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum maksimal, dimana lebih dari 50% siswa tidak tuntas dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *Small Group Work* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini berjudul: Penerapan Metode *Small Group Work* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN Montasik Aceh Besar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN Montasik yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan hasil tes siswa terhadap penerapan metode *small group work* (SGW). Setelah semua data terkumpul, hal selanjutnya adalah analisis data dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh aktivitas guru mengalami peningkatan dari 93,33% pada siklus I dan 95,83% pada siklus II. Aktivitas siswa dengan penerapan metode *small group work* (SGW) mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II dengan persentase 88,39% menjadi 95,83%, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara klasikal dari 60% pada siklus I menjadi 93,33% pada siklus II. Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Small Group Work* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS MIN Montasik Aceh Besar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat. Metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, diantaranya: Metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kisah/cerita, metode demonstrasi, metode *small group work* (kelompok kecil), dan metode karyawisata.¹

Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode *Small Group Work* (SGW) yaitu metode yang mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil. Metode ini dapat dilakukan untuk mengajarkan materi-materi khusus. Kerja kelompok kecil merupakan metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Siswa dituntut untuk memperoleh pengetahuan sendiri melalui bekerja secara bersama-sama.²

Small Group Work melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi mereka. Beberapa siswa akan sangat senang ketika menjelaskan idenya kepada yang lain. SGW memberikan kesempatan kepada seluruh siswa dan menuntaskan materi dalam suasana lingkungan yang nyaman

¹ Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 61-62.

² Andayani, *Problema dan Aksioma*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h. 115

dan aman. Meningkatkan pencapaian prestasi para siswa juga akan mengakibatkan positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan dengan kelompok. Dari penjelasan diatas bahwa hasil belajar adalah bukti nyata yang ditampilkan oleh anak, sedangkan usaha merupakan perbuatan terarah pada penyelesaian tugas belajar untuk mencapai hasil belajar maksimal.

Pembelajaran IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah, luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial.³

IPS dalam dunia pendidikan merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena pelajaran IPS memiliki tujuan untuk menjadikan siswa berpikir logis, kritis, ilmiah dan luas. Penguasaan siswa terhadap IPS dapat ditentukan melalui penilaian hasil belajar. kegiatan penilaian hasil belajar IPS dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi dasar. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Seorang siswa dikatakan telah mempelajari suatu materi pelajaran IPS bila siswa tersebut telah mencapai KKM yang ditetapkan.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk

³ Ahmat Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 137

senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar siswa merupakan suatu indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar-mengajar. Dari prestasi inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Nana Sudjana menyatakan bahwa ‘gurulah ujung pendidikan, sebab guru secara langsung mempengaruhi dalam membina dan mengembangkan kemampuan siswa sebagai pemicu. Guru dituntut paling tidak dapat menguasai bahan yang diajarkan, terampil dalam mengerjakannya dan terampil dalam mengajarkannya’⁴.

Hasil observasi pada tanggal 10 Januari 2017 di MIN Montasik Aceh Besar, seperti yang diungkapkan oleh ibu Faizah bahwa sebagian hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 70⁵. Hal tersebut disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan di kelas kurang memberikan pemahaman materi bagi siswa, sehingga hasil belajar siswa rendah. Maka dibutuhkan upaya tertentu agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penerapan *Small Group Work*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang penerapan metode *small group work* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN Montasik Aceh Besar dalam bentuk penelitian tindakan kelas.

⁴Nana Sujana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1998), h. 14

⁵ Faizah, Tanggal 10 Januari 2017 di kantor Sekolah MIN Montasik Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode *Small Group Work* pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN Montasik?
2. Bagaimana penerapan metode *Small Group Work* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN Montasik?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam penerapan *Small Group Work* sebagai metode pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran IPS kelas IV MIN Montasik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan metode *Small Group Work* pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN Montasik.
2. Untuk mengetahui penerapan metode *Small Group Work* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN Montasik.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam penerapan *Small Group Work* sebagai metode pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) pembelajara IPS kelas IV MIN Montasik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa, khususnya dapat meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan metode *Small Group Work*, dan menjadi model bagi siswa bahwa guru memberikan perhatian khusus terhadap hasil belajar siswa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan memahami maksud dari keseluruhan penelitian, maka peneliti perlu memberikan beberapa definisi tentang istilah yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.⁶ Hasil belajar penulis maksudnya adalah hasil dari keseluruhan yang didapatkan peserta didik, melalui perubahan tingkah laku dalam belajar setelah mengikuti proses pembelajaran IPS.

2. Pembelajaran IPS

Pembelajaran menurut Dimayanti adalah ‘proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membejarkan siswa dalam keterampilan memperoleh dan memproses pengetahuan. Keterampilan dan sikap’’. Sedangkan IPS adalah satu

⁶ Mulyana, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi Dasar*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hal. 136

mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Pelajaran ini memberikan pengetahuan tentang gejala atau masalah sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa fakta, konsep yang berkaitan dengan isu sentral yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Pembelajaran IPS yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar mengajar antara anak dengan pendidik untuk mempelajari tentang masalah sosial di MIN Montasik Aceh Besar.

3. Metode *Small Group Work* (SGW)

Small Group Work adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang mampu mengajak siswa untuk belajar aktif. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng.⁷ Pembelajaran aktif menekankan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki siswa, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, sehingga seluruh siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

Martinis Yamin dan Bansu *Group Work* dapat dipandang sebagai suatu modifikasi dari diskusi seluruh kelas (*whole-class discussion*) dan melengkapi diskusi, keberhasilan *group work* tergantung dari banyak faktor yang tentu dapat membantu diskusi kelas, misalnya:

- a. Fokus pembelajaran bagi siswa harus jelas
- b. Persiapan siswa harus memadai
- c. Bimbingan guru pada siswa harus jelas

⁷ Melvin L Siberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2006), h. 23

- d. Arahan, tapi tidak intervensi oleh guru
- e. Monitoring dan feedback oleh guru
- f. Pengaruh waktu yang bagus dan kesimpulan.

Jadi, yang dikatakan dengan pembelajaran *Small Group Work* ialah penyampaian materi ajar dengan cara dalam group (kelompok) dan jaringannya, sehingga titik keberhasilannya ditentukan oleh group dan cara kerja group itu sendiri. Dengan demikian, cara kerja group adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Bagi group yang kerjanya bagus dan efektif, maka hasil belajarnya juga bagus, tetapi begitu juga sebaliknya, jika cara kelompok tidak maksimal, maka hasil akhirnya dari pembelajaran group itu juga tidak maksimal.⁸

Dalam upaya kondisi dari permasalahan di atas, salah satu langkah penting yang harus dilakukan adalah mengadakan perubahan dan perbaikan pada aspek pembelajaran yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian, maka peneliti akan mengikuti konsepsi di atas dalam melaksanakan penelitian skripsi ini

⁸Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Cv Media Persada, 2014), h. 205.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Small Group Work* (SGW)

1. Pengertian Metode *Small Group Work*

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam suatu pengajaran dikatakan efektif apabila menghasilkan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan. Kedudukan metode mengajar memegang peranan penting dalam setiap pembelajaran. Metode tidak dapat dipisahkan dalam setiap pembelajaran. Metode sangat mendukung setiap pembelajaran yang dilakukan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, ‘‘Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode memang peranan penting yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar, tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode mengajar’’¹

Small Group Work adalah proses belajar mengajar, yaitu suatu cara mengajar dimana siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggota tiga sampai empat orang. Pendapat Peterson dalam Martinis dan Bamsu bahwa SGW melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi mereka serta retensi. Dengan meningkatkannya prestasi siswa berarti hasil belajar siswa juga meningkat. Mereka bekerja

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 184.

sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru².

Pendapat Robert dan William dalam Roestiyah memberikan pengertian kerja kelompok sebagai kegiatan kelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Keberhasilan kerja ini menuntut kegiatan kooperatif dari berbagai individu tersebut.³ Penggunaan kerja kelompok untuk mengajar mempunyai tujuan agar siswa mampu kerja sama dengan temannya yang lain dalam mencapai tujuan bersama.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Dukungan teori konstruktivisme sosial *vygostask* telah meletakkan arti penting metode pembelajaran Kooperatif. Konstruktivisme sosial *vygotsky* menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara mutual. Keterlibatan dengan orang lain membuka kesempatan bagi mereka mengevaluasi dan memperbaiki.

Kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok itu. Prosedur kooperatif learning didesain untuk mengaktifkan siswa melalui inkuiri dan diskusi dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang. Anita Lie mengatakan *cooperative learning* dengan istilah pembelajaran gotong-royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta

²Saputri Dusi. 2016. Penerapan Strategi *Small Group Work* Pada Materi Matematika, *Jurnal Skripsi Thesis*, 2016, h. 12.

³Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 15.

didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur. Lebih jauh dikatakan, *cooperative learning* hanya berjalan kalau sudah terbantu suatu kelompok atau suatu tim yang didalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan jumlah anggota kelompok pada umumnya terdiri 4-6 orang.⁴

Cooperative Learning adalah cara belajar mengajar berbasis *peace aducation* (metode belajar masa depan) yang pasti mendapat perhatian.⁵ Wina Sanjaya mengutip pendapat Slaving mengemukakan dua alasan yaitu:

- a. Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.
- b. Pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan menginteraksikan pengetahuan dengan keterampilan.⁶

Penggunaan metode kerja kelompok ini untuk mengajar mempunyai tujuan agar siswa mampu bekerja sama dengan teman yang lain dalam

⁴Isjoni, *Cooperatif Learning*, (Bandung: Alfabeta,2012), h. 16

⁵ Isjoni,..., h. 17.

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(jakarta: Kencana, 2009), h. 242.

mencapai tujuan yang sama. Untuk itu, pengelompokan itu biasanya di dasarnya pada:⁷

- a. Adanya alat pengajaran yang tidak mencakupi jumlahnya.

Agar penggunaannya dapat lebih efisien dan efektif, maka siswa perlu dijadikan kelompok-kelompok kecil. Karena bila seluruh siswa sekaligus menggunakan alat-alat itu tidak mungkin. Dengan pembagian kelompok mereka dapat memanfaatkan alat-alat yang terbatas itu sebaik mungkin, tanpa saling menunggu gilirannya.

- b. Kemampuan belajar siswa.

Di dalam suatu kelas kemampuan belajar siswa tidak sama. Siswa yang pandai di dalam bahasa Inggris, belum tentu sama pandainya dalam pelajaran sejarah. Dengan adanya perbedaan kemampuan belajar itu, maka perlu dibentuk kelompok menurut kemampuan belajar masing-masing, agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.

- c. Minat khusus.

Setiap individu memiliki minat khusus yang perlu dikembangkan, hal mana yang satu pasti berbeda dengan yang lain. Tetapi tidak menutup kemungkinan ada anak yang minat khususnya sama, sehingga memungkinkan dibentuknya kelompok, agar mereka dapat dibina dan mengembangkan minat khusus tersebut.

- d. Memperbesar partisipasi siswa.

⁷ Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, (Medan: Cv Iscom Medan, 2012), h. 54.

Di sekolah pada tiap kelas biasanya jumlah siswa terlalu besar, dan kita tahu bahwa jumlah jam pelajaran adalah sangat terbatas, sehingga dalam jam pelajaran yang sedang berlangsung sukar sekali untuk guru akan mengikutsertakan setiap murid dalam kegiatan itu. Bila itu terjadi siswa ditunjuk guru akan aktif, yang tidak disuruh akan tetap pasif. Karena itulah bila berkelompok dan diberikan tugas yang sama pada masing-masing kelompok, maka banyak kemungkinan tiap siswa akan ikut serta melaksanakan dan memecahkannya.

e. Pembagian tugas atau pekerjaan.

Di dalam kelas bila guru menghadapi suatu masalah yang meliputi berbagai persoalan, maka perlu tugas membahas masing-masing persoalan kepada kelompok, sesuai dengan jumlah persoalan yang akan dibahas. Dengan demikian masing-masing kelompok harus membahas tugas yang diberikan itu.

f. Kerja sama yang efektif.

Dalam kelompok siswa harus bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, menyeimbangkan pikiran/pendapat atau tenaga untuk kepentingan bersama, sehingga mencapai suatu tujuan untuk bersama pula.

2. Langkah-langkah Metode *Small Group Work* (SGW)

Agar pembelajaran ini efektif, maka langkah-langkah yang dapat digunakan dalam pembelajaran SGW adalah:⁸

⁸Istarani dan Muhammad Ridwan,...., h. 205

- a. Persiapan dan pembentukan kelompok
- b. Penjelasan fokus pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Mempersiapkan kelengkapan bahan-bahan diskusi.
- d. Pemberian bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam group.
- e. *Monitoring* terhadap hasil kerja siswa, dan mempresentasikannya.
- f. Pemberian *feedback* oleh guru terhadap hasil kerja group.
- g. Pengambilan kesimpulan

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Small Group Work* (SGW)

Beberapa kelebihan *Small Group Work* antara lain:⁹

- a. *Group work* memperbolehkan merubah materi pelajaran sesuai latar belakang perbedaan antar group. Hal ini bertujuan untuk mengadaptasi kebutuhan siswa, minat, dan kemampuan tanpa memperhatikan perbedaan antar siswa.
- b. *Group work* mendorong siswa untuk secara verbalisme mengungkapkan idenya, dan ini dapat membantu mereka untuk memahami materi pelajaran.
- c. Beberapa siswa akan sangat efektif ketika menjelaskan idenya pada yang lain, dalam bahasa yang mudah mereka mengerti. Ini dapat membantu pemahaman bagi anggota group untuk ketuntasan materi pelajaran.

⁹<http://www.gudangteori.xyz/2016/06/pengertian-strategi-pembelajaran-small.html>.

- d. *Group work* memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyumbangkan ide dan menuntaskan materi dalam suasana lingkungan yang aman dan nyaman.
 - e. *Group work* membantu siswa belajar menghormati siswa lain, baik yang pintar maupun yang lemah dan bekerja sama satu dengan lainnya.
- Selain memiliki kelebihan-kelebihan yang telah dijelaskan di atas,

Small Group Work juga memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

- a. Siswa harus belajar bagaimana belajar dalam lingkungan.
- b. Beberapa siswa mungkin pada awalnya mendapatkan kesulitan seperti yang dialami anggota group lainnya (mungkin karena mereka tidak populer atau berbeda antara satu anggota dengan anggota lainnya dalam group).
- c. Seandainya dimonitoring interaksi siswa dalam setiap grup, beberapa siswa akan menghabiskan waktu diskusi dengan persoalan yang tidak relevan.
- d. Beberapa siswa lebih suka belajar secara langsung dan tidak senang ketika guru menyuruh mereka untuk “mengajar sesama mereka”.
- e. Beberapa guru merasa tidak mudah mengontrol semua siswa dalam group.
- f. Karena membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam, strategi ini banyak digunakan di sekolah menengah atas dan perguruan tinggi.

B. Belajar, Pembelajaran dan Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah lakudan kecakapan.¹⁰ hal terpenting yang harus di lakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu, oleh karena itu hendaknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan penuh persaingan dengan belajar, dimana di dalamnya termasuk belajar memahami diri sendiri, memahami perubahan, dan perkembangan globalisasi. Sehingga dengan belajar seseorang siap menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat.

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antar stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.¹¹

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan

¹⁰Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: CV Ar-Ruzz Media, 2013), h. 31.

¹¹ Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 20

perubahan perilakunya. Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan dasar. Keberadaan siswa dengan status dan kondisi sosial yang berbeda-beda pula dalam perjalanan hidupnya. Oleh karena itu, pembelajaran IPS sangatlah penting karena materi-materi yang ditetapkan siswa disekolah dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih bermakna ketika siswa berada di lingkungan masyarakat, baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang.¹²

Dalam kurikulum pendidikan dasar tahun 1993, disebutkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang di dasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata Negara. Khusus di sekolah lanjutan tingkat pertama program IPS hanya mencakup bahan kajian geografi, ekonomi, dan sejarah. Sedangkan pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.¹³ Ruang lingkup pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik di MI/SD.

¹² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 171.

¹³ Ahmat Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 143.

Oleh karena itu, seorang guru perlu mengetahui kemampuan siswanya setelah terjadi proses pembelajaran dengan cara mengadakan tes. Hasil tes tersebut dapat berfungsi sebagai umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar, dan dapat memberikan gambaran kemajuan belajar siswa bagi siswa.

2. Tujuan pembelajaran IPS

Adapun tujuan pembelajaran IPS MI adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam bidang pembelajaran IPS MI.

Gros menyebutkan dalam buku Etin Solihatin & Raharjo bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, secara tegas ia mengatakan ‘*to prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society*’, tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.¹⁴

3. Hasil Belajar

Seseorang dikatakan belajar ketika terjadi perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman. Maka kegiatan atau usaha untuk mencapai

¹⁴Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 14.

perubahan tingkah laku itu hasil belajar. Hasil merupakan peristiwa yang bersifat internal, dalam arti sesuatu yang terjadi diri seseorang. Peristiwa tersebut dimulai dari adanya perubahan kognitif untuk kemudian berpengaruh pada tingkah laku. Gagne menyatakan hasil belajar merupakan kemampuan internal (*capability*) yang meliputi keterampilan, intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motoris dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang itu melakukan sesuatu.

Hasil belajar yang diakibatkan karena adanya kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku ke arah tercapainya hasil belajar. Baik atau buruknya hasil belajar tergantung pada pengetahuan dan perubahan perilaku dari individu yang bersangkutan terhadap sesuatu yang dipelajarinya.¹⁵

Hasil belajar seseorang siswa dapat diketahui melalui tes dan akhirnya memunculkan hasil belajar dalam bentuk nilai *real* atau *non-real*. Seperti yang diungkapkan oleh Briggs yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah seluruh kecapakan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai yang diukur dengan tes hasil belajar. Seseorang siswa dikatakan telah memiliki hasil belajar yang baik ketika nilai yang diperoleh siswa tersebut tinggi, atau sebaliknya.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.33.

Bloom, mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah (domain) yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar dalam ranah kognitif terdiri dari enam kategori, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Hasil belajar tiap siswa berbeda satu sama lain. Hal ini dikarenakan hasil belajar ditentukan oleh kondisi belajar. Kondisi belajar tersebut dapat berhasil dari dalam ataupun luar diri siswa. Kondisi dari dalam diri siswa antara lain: keadaan fisik (Misalnya sakit, sehat, lelah), keadaan psikis (misalnya senang, sedih, tertekan) dan motivasi (tertarik atau tidak tertarik terhadap apa yang sedang dihadapinya).

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mencapai hasil belajar. Syah secara umum menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:¹⁶

a. Faktor internal, meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis, yaitu:

- 1) Aspek Fisiologis, yakni aspek yang berhubungan dengan fisik seseorang, seperti kondisi umum jasmanai dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendinya dapat mempengaruhi semangat dan instensitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), cet.3, h. 132.

2) Aspek Psikologis, yakni aspek yang berhubungan dengan struktur kejiwaan peserta didik. Aspek ini terdiri dari 5 faktor, yaitu:

- a) Inteligensi, yaitu kemampuan psiko-fisik untuk memberikan reaksi terhadap rangsangan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.
- b) Sikap, yaitu gejala internal yang berdimensi afektif, berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
- c) Bakat, yaitu kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- d) Minat, berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- e) Motivasi, yaitu keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu.

b. Faktor Eksternal, terdiri atas dua macam, yaitu:

- 1) Lingkungan sosial, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

- 2) Lingkungan non sosial, yaitu gedung sekolah dan letaknya. Letak rumah tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa.

C. Materi Pembelajaran IPS

1. Pengertian Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam

Interaksi merupakan suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Interaksi manusia bukan hanya dengan individu dan kelompok saja, melainkan mencakup interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi. Dalam interaksi tersebut, terjadi berbagai macam permasalahan yang disebut dengan dinamika interaksi. Dinamika ini, mendorong terbentuknya suatu perubahan kepada hal yang baik atau pun hal yang sebaliknya. Manusia berinteraksi dengan lingkungan hidupnya. Interaksi antara manusia dan lingkungan hidup merupakan proses saling mempengaruhi antara satu dan lainnya. Lingkungan hidup memiliki pengaruh besar bagi manusia karena merupakan komponen penting dari kehidupan manusia. Begitupun sebaliknya, manusia memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan hidup dalam hal pemeliharaan dan pelestarian. Lingkungan hidup manusia terdiri atas lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk secara alamiah tanpa campur tangan manusia. Lingkungan alam mencakup semua benda hidup

dan tak hidup yang terjadi secara alamiah di bumi. Lingkungan alam terdiri atas komponen abiotik dan biotik. Komponen abiotik adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan yang bukan makhluk hidup. Lingkungan biotik adalah segala benda hidup yang ada di lingkungan.

Dalam lingkungan alam terjadi interaksi antara lingkungan abiotik dengan lingkungan biotik atau sebaliknya. Bahkan, antar komponen lingkungan biotik dan antar komponen lingkungan abiotik juga terjadi saling keterkaitan. Contoh interaksi antara komponen abiotik dengan biotik adalah tanah, suhu dan curah hujan yang memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh suatu daerah.

Lingkungan biotik juga dapat memengaruhi lingkungan abiotik. Contohnya daerah yang banyak tumbuhannya akan membuat suhu udara menjadi lebih sejuk. Daerah yang masih banyak tumbuhannya juga dapat menyimpan air tanah lebih banyak karena tanah di bawahnya dapat menyerap air lebih banyak.¹⁷

Interaksi antara manusia dan alam dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu interaksi yang menyesuaikan diri dengan alam dan interaksi yang mendominasi alam.

- a. Interaksi manusia yang menyesuaikan diri dengan alam contohnya adalah hidup dekat dengan sumber makanannya. Manusia menyesuaikan waktu tanam dengan musim penghujan, waktu untuk berlayar menyesuaikan

¹⁷Budi Sutrisno, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Pusat Peabukuan, 2009), hal 24.

dengan keadaan cuaca, menghindari tinggal di daerah rawan bencana alam, dan lain-lain.

- b. Interaksi manusia yang mendominasi alam. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia cenderung melakukan upaya mengambil sumber daya alam. Bahkan, manusia berupaya memodifikasi cuaca dengan mengembangkan teknologi hujan buatan.

2. Kenampakan Alam

Kenampakan alam dibedakan menjadi daratan dan perairan. Kenampakan alam yang berupa daratan antara lain gunung, daratan tinggi, daratan rendah, pegunungan, bukit, dan pantai.



- a. Gunung adalah gundukan tanah yang sangat tinggi dan besar. Gunung dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi. Gunung dapat dimanfaatkan untuk keperluan rekreasi, perkebunan, olahraga pendakian.
- b. Pegunungan adalah deretan gunung besar dan kecil serta bukit-bukit yang menjulang tinggi dibandingkan deretan disekitarnya.

- c. Daratan tinggi adalah daratan yang memiliki ketinggian lebih dari 700 meter di atas permukaan laut. Daratan tinggi dapat dimanfaatkan untuk tempat peristirahatan.
- d. Daratan rendah adalah bagian dari daratan yang datar dengan ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan laut. Daratan rendah dapat dimanfaatkan untuk keperluan pertanian, peternakan, perumahan, industri, serta perkebunan.



- e. Pantai adalah bagian dari daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Pantai banyak dimanfaatkan untuk pariwisata.

Kenampakan alam yang berupa perairan:



- a. Sungai. Sungai adalah aliran air yang besar, terbentuk karena proses alam. Sungai dapat dimanfaatkan sebagai sarana transportasi, sumber irigasi, pembangkit listrik (PLTA), olah raga air.



- b. Danau, danau adalah genangan air yang amat luas yang di kelilingi daratan. Danau terbentuk karena proses alam dan buatan manusia. Danau banyak dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, sumber, irigasi dan olah raga air.



- c. Selat. Selat adalah laut sempit antara dua pulau yang berfungsi sebagai pemisah dan penghubung antara pulau. Contoh selat Malaka memisahkan antara pulau Sumatera dengan Semenanjung Malaya.¹⁸

3. Kenampakan Buatan

Kenampakan buatan adalah keadaan alam suatu tempat yang dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang selalu berkembang, contoh:

¹⁸Tim Artesis, *Rangkuman Intisari IPS SD/MI*, (Jakarta: Laskar Askara, 2012), hal 51-53



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi masalah. Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang konteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran.¹ Proses penelitian ini mencoba dengan merumuskan masalah atau memperbaiki situasi kemudian secara cermat mengamati pelaksanaan untuk memahami tingkat keberhasilan. Selanjutnya menurut Rusman, ada empat manfaat penelitian tindakan kelas bagi guru, yaitu:

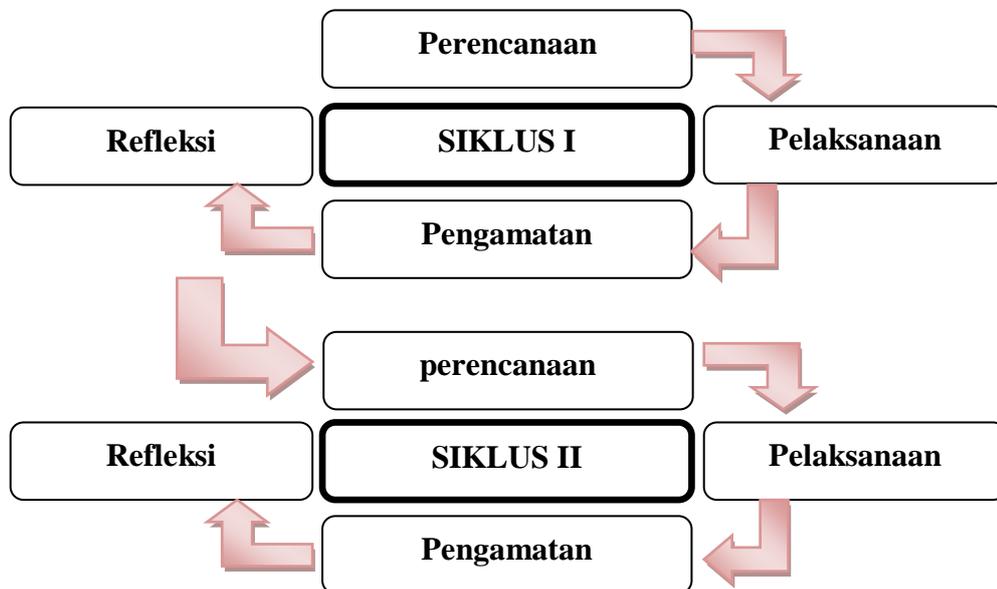
1. Membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran
2. Meningkatkan profesional guru
3. Meningkatkan rasa percaya diri guru
4. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.²

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

²Mundilanto Rusman, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan keguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2004), h. 4.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus sebagai berikut:³

Model Penelitian Tindakan Kelas



Siklus I

a. Perencanaan (Planing)

Langkah-langkah atau persiapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan perencanaan
2. Menetapkan materi yang akan diajarkan
3. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan
4. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus
5. Membuat lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pelajaran tindakan kelas pada masing-masing siklus.

³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 16

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah guru mengajarkan materi yang telah direncanakan sesuai RPP yang telah dirancang sebelumnya. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama penelitian mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.

c. Observasi

Tahap ini berupa kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yaitu guru, pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan saat proses tindakan dilaksanakan. Guru pengamat diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam proses tindakan yang dilakukan oleh pelaksanaan tindakan yaitu penelitian sendiri. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini sangat tepat dilakukan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran. Antara guru pengamat dengan guru pelaksanaan (peneliti) melakukan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi apa-apa saja yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada saat pembelajaran berikutnya.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dijadikan subjek adalah siswa kelas IV MIN Montasik Aceh Besar pada Tahun Ajaran 2017/2018.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa:

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa serta kendala guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Small Group Work* yang terdiri dari beberapa aspek yang di tandai dengan memberikan check list di kolom yang ada pada lembar observasi. Yang menjadi observasi adalah guru wali kelas IV, kemudian observer duduk disudut ruangan kelas dan mengamati aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Tes Hasil Belajar

Soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal, terdiri dari soal untuk siklus I dan siklus II yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan dalam RPP. Instrumen ini untuk memperoleh hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang ditempuh dalam penelitian. Karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam

mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang standar data yang ditetapkan.⁴

1. Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta kendala guru dan siswa dalam penerapan *Small Group Work* yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam waktu yang bersama. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, mulai dari pendahuluan sampai penutup, yang dilakukan pada setiap pertemuan (tatap muka). Pengamat tersebut diminta untuk menilai sesuai dengan permintaan pada instrumen pengamat.

2. Tes

Tes dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Tes ini dilakukan pada tiap-tiap siklus setelah pembelajaran selesai. Tes ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa yang telah dicapai. Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda dan jawaban terdiri dari empat pilihan yaitu a, b, c dan d.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dilakukan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Komunikasi dan R d D*, (Bandung : CV Alfabeta,2008), h.

analisis data adalah menjawab permasalahan penelitian yang telah di rumuskan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu:

1. Data Observasi

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data observasi berguna untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan Metode *Small Group Work* kemudian data analisis, dengan menggunakan skala likert dan rumus persentase ($P = \frac{F}{N} \times 100\%$) kemudian di deskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimum untuk semua aspek⁵

2. Data Tes Belajar

Data tes persentase belajar dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai kisanan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

Nilai tersebut telah tercapai jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 pada pembelajaran IPS sedangkan ketuntasan secara klasikal $\geq 85\%$. Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 70 sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila $\geq 85\%$ siswa di kelas

⁵Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2008), h.43.

tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	Angka 10	Huruf	Keterangan
80-100	8,0-10,0	A	Baik Sekali
66-79	6,6-7,9	B	Baik
56-65	5,6-6,5	C	Cukup
40-55	4,0-5,5	D	Kurang
30-39	3,0-3,9	E	Gagal

(Sumber. Suharsini Arikunto,1995)

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS : Ketuntasan Klasikal

ST : Siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa dalam kelas

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Penyajian data

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, metode observasi, metode tes, dan metode dokumentasi. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati proses pembelajaran IPS. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar IPS pada pokok bahasan dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam peserta didik kelas IV MIN Montasik. sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah.

Berkaitan dengan metode observasi, metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan lembar aktivitas guru dan siswa . Tes pada setiap siklus berupa 10 soal choose mengenai materi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam. Adapun hasil pengamatan belajar pada kedua siklus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Siklus I

Tabel 4.1 Observasi aktivitas guru pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat	
		Pengamat I	Pengamat II
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendahuluan	4	4
	a. Guru mengucapkan salam	(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
	b. Membaca do'a	4	4
		(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
	c. Memberi pertanyaan (apersepsi) kepada siswa	4	4
		(Sangat Baik)	(Sangat Baik)

(1)	(2)	(3)	(4)
	d. Menyampaikan motivasi kepada siswa	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	e. Menyampaikan materi	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
2.	Kegiatan Inti	4	3
	a. Menjelaskan materi kepada siswa	(Sangat Baik)	(Baik)
	b. Membagikan LKS kepada siswa	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	c. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS pada setiap kelompok.	3 (Baik)	3 (Baik)
	d. Memberikan penguatan atas jawaban dan tanggapan dari siswa	4 (Sangat Baik)	2 (Cukup)
	e. Memberi penghargaan kepada siswa	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
3.	Kegiatan Penutup	4	3
	a. Menyimpulkan materi bersama siswa	(Sangat Baik)	(Baik)
	b. Pemberian evaluasi untuk pembelajaran hari ini	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	c. Melakukan refleksi	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
	d. Memberi salam penutup	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
Jumlah		57	55

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Montasik, 2017

Tabel 4.2 Observasi aktivitas siswa pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat	
		Pengamat I	Pengamat II
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendahuluan		
	a. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran dan mendengarkan apersepsi.	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)

(1)	(2)	(3)	(4)
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.	3 (Baik)	3 (Baik)
	c. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	2 (Cukup)	4 (Sangat Baik)
	d. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	e. Siswa berada dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru	3 (Baik)	3 (Baik)
2.	Kegiatan Inti		
	a. Siswa mengamati gambar lingkungan alam	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Siswa mengamati penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	c. Siswa yang belum mengerti tentang materi mengajukan pertanyaan kepada guru	2 (Cukup)	3 (Baik)
	d. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	e. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam.	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
	f. Siswa berdiskusi membahas tugas di LKS yang	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)

	berhubungan dengan konsep dinamika interksi manusia		
	g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	Jumlah	48	51

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Montasik, 2017

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar

KELAS Ivb		
No	Nama	Nilai Siklus I
1.	AH	90
2.	MA	70
3.	MH	50
4.	MM	30
5.	MN	80
6.	MS	50
7.	MU	80
8.	MNA	50
9.	NF	100
10.	RY	60
11.	RA	90
12.	RI	90
13.	SA	90
14.	UR	100
15.	ZI	60

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Montasik, 2017

Berdasarkan lembar observasi, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diantaranya:

1. Kendala Guru

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih banyak.
- 2) Guru kurang bisa mengontrol secara langsung tentang apa yang dibicarakan dalam kelompok.
- 3) Guru membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap metode pembelajaran.
- 4) Kurang bisa menarik perhatian siswa.

2. Kendala Siswa

- 1) Sebagian siswa sulit memahami terhadap materi yang diajarkan oleh guru.
- 2) Tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru.
- 3) Tidak semua siswa mengerti dalam kerja kelompok.

b. Pelaksanaan Siklus II

Tabel 4.4 Observasi aktivitas guru pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat	
		Pengamat I	Pengamat II
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendahuluan	4	4
	a. Guru mengucapkan salam	(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
	b. Membaca do'a	4	4
		(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
	c. Memberi pertanyaan (apersepsi) kepada siswa	3	4
		(Baik)	(Sangat Baik)
	d. Menyampaikan motivasi kepada siswa	3	4
		(Baik)	(Sangat Baik)
	e. Menyampaikan materi	4	4
		(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
		(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
2.	Kegiatan Inti		
	a. Menjelaskan materi kepada siswa	4	3
		(Sangat Baik)	(Baik)

(1)	(2)	(3)	(4)
	b. Membagikan LKS kepada siswa	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	c. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS pada setiap kelompok.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	d. Memberikan penguatan atas jawaban dan tanggapan dari siswa	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	e. Memberi penghargaan kepada siswa	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Menyimpulkan materi bersama siswa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)
	b. Pemberian evaluasi untuk pembelajaran hari ini	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	c. Melakukan refleksi	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)
	d. Memberi salam penutup	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	Jumlah	58	57

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Montasik, 2017

Tabel 4.5 Observasi aktivitas siswa pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat	
		Pengamat I	Pengamat II
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendahuluan		
	a. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran dan mendengarkan apersepsi.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)
	c. Siswa mendengarkan	4	4

	motivasi yang diberikan oleh guru.	(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
d.	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
e.	Siswa berada dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
2. Kegiatan Inti			
a.	Siswa mengamati gambar lingkungan alam	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
b.	Siswa mengamati penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
c.	Siswa yang belum mengerti tentang materi mengajukan pertanyaan kepada guru	3 (Baik)	3 (Baik)
d.	Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
e.	Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
f.	Siswa berdiskusi membahas tugas di LKS yang berhubungan dengan konsep dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)

(1)	(2)	(3)	(4)
	g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
3. Kegiatan Penutup			
	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
Jumlah		53	54

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Montasik, 2017

Tabel 4.6 Data Hasil Belajar

KELAS Ivb		
No	Nama	Nilai Siklus II
1.	AH	90
2.	MA	100
3.	MH	50
4.	MM	80
5.	MN	80
6.	MS	90
7.	MU	70
8.	MNA	90
9.	NF	90
10.	RY	90
11.	RA	70
12.	RI	70
13.	SA	90
14.	UR	100
15.	ZI	90

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Montasik, 2017

Berdasarkan lembar observasi, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II diantaranya:

1. Kendala guru pada siklus II

- 1) Guru kurang bisa mengontrol secara langsung tentang apa yang dibicarakan dalam kelompok.
- 2) Harus menguasai materi lebih mendalam lagi.

2. Kendala Siswa

- 1) Memberi penguatan.
- 2) Tidak semua siswa aktif dalam kelompok

a. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Pelaksanaan Siklus I

a) Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 13 April 2017. Adapun tahapan dalam perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- (1) Materi yang diajarkan dan RPP dengan metode pembelajaran *Small Group work (SGW)*.
- (2) Menyiapkan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, kendala guru dan kendala siswa.
- (3) Lembar soal dan tes siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Small Group work (SGW)*.

b) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus I berupa pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dan disiapkan yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Small Group work* (SGW). Siklus I pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 13 April 2017, dengan alokasi waktu 2x35 menit.

(1) Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan ucapan salam dari guru yang dilanjutkan dengan jawaban salam secara serentak oleh siswa. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa belajar. Lalu guru mengecek absen kehadiran siswa. Sebelum memulai proses pembelajaran guru mengingatkan kembali materi yang telah berlalu, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian motivasi dengan menjelaskan hubungan materi dengan kehidupan sehari-hari diharapkan siswa akan tertarik dengan materi yang akan disampaikan. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru membagi siswa dalam 5 kelompok.

(2) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi secara umum kepada siswa dan menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selanjutnya memberikan LKS kepada masing-masing kelompok. Lalu berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru. Setelah siswa

berdiskusi dan menjawab pertanyaan, guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.

Kemudian secara bersama guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Di akhir pembelajaran, guru membagikan tes siklus tahap I kepada siswa dengan waktu 10 menit. Setelah semuanya selesai guru menutup pembelajaran dengan memberi salam dan memberi informasi materi untuk pertemuan selanjutnya.

c) Pengamatan

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan oleh dua orang pengamat, dengan pengamat I Yeti Nabila, S.Pd.I dan pengamat II Maulidar yang melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat interaksi siswa, serta kendala dalam proses pembelajaran, sedangkan pengamatan terhadap aktivitas guru bertujuan untuk melihat interaksi guru serta kendala dalam melakukan penelitian.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan serta hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dari dua pengamat serta siswa yang bersangkutan, pengaruh dari tindakan yang diberikan oleh guru dapat ditinjau dari

keberhasilan dan kelemahan, baik dari segi guru maupun siswa, antara lain sebagai berikut:

- (1) Pada siklus I yaitu guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah berpedoman kepada RPP dan siswa saling berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok, mendengar penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran.
- (2) Kelemahan pada siklus I dapat dilihat berdasarkan tabel di atas, tes ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.
- (3) Selama proses belajar mengajar guru harus mempergunakan waktu sebaik mungkin, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

b. Pelaksanaan Siklus II

1) Pelaksanaan Siklus II

a) Perencanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 April 2017. Pada siklus ini akan dilakukan perbaikan atas kelemahan pada siklus I. Adapun persiapan yang disiapkan oleh peneliti adalah menyiapkan RPP, lembar pengamatan guru dan siswa, soal tes siklus II. Persiapan ini disesuaikan dengan permasalahan dan materi yang akan disajikan. Adapun tahap-tahap dalam perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Materi yang akan diajarkan dan RPP dengan penerapan metode pembelajaran *Small Group work* (SGW).
- (2) Menyiapkan LKS pada siklus II
- (3) Menyiapkan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru.
- (4) Lembar soal tes siklus II.

b) Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan refleksi yang ada pada siklus I, maka guru bersama pengamat menetapkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus I perlu diperbaiki pada siklus II. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP untuk siklus II yang telah disusun. Pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang dilakukan oleh pengamat dengan tujuan untuk mengetahui letak keberhasilan dan kekurangan yang terjadi di dalam kelas guna perbaikan untuk hasil yang lebih baik.

Pada siklus kedua ini siswa sudah duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi sebelumnya. Pembelajaran dimulai dengan salam, dilanjutkan dengan penyampaian apersepsi dan motivasi kepada siswa. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, siswa dibagi kedalam lima kelompok. Guru menyampaikan materi dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selanjutnya guru membagikan LKS dan membimbing siswa melakukan. Lalu berdiskusi

dengan kelompoknya masing-masing dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru. Setelah siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan, guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Kemudian secara bersama guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Di akhir pembelajaran, guru membagikan tes siklus tahap II kepada siswa dengan waktu 10 menit.

Hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat, bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Small GroupWork* (SGW) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Siswa lebih mudah mengerti materi yang diajarkan oleh guru dengan penerapan metode pembelajaran *Small Group Work*, selain itu siswa lebih semangat dalam belajar.
- (2) Terciptanya suasana pembelajaran yang aktif.

c) Pengamatan

Hasil pengamatan hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung selama siklus II dapat dilihat pada tabel

d) Refleksi

Berdasarkan pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru dan pengamat selama tatap muka pada siklus II, telah terlihat pengaruh tindakan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengaruh dari tindakan yang diberikan guru dapat ditinjau dari keberhasilan yang dicapai pada siklus II. Pada siklus II ini, pembelajaran dengan metode pembelajaran *Small Group Work* yang diterapkan oleh peneliti sudah efektif. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa yang sudah mencapai ketuntasan klasikal, yaitu 60% menjadi 93,33%.

2. Pengolahan Data

a. Pelaksanaa Siklus I

Hasil pengamatan hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung selama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat	
		Pengamat I	Pengamat II
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendahuluan	4	4
	a. Guru mengucap salam	(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
	b. Membaca do'a	4	4
		(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
	c. Memberi pertanyaan (apersepsi) kepada siswa	4	4
		(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
	d. Menyampaikan motivasi kepada siswa	4	4
		(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
	e. Menyampaikan materi	4	4
		(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
		(Sangat Baik)	(Sangat Baik)

(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Kegiatan Inti		
	a. Menjelaskan materi kepada siswa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)
	b. Membagikan LKS kepada siswa	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	c. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS pada setiap kelompok.	3 (Baik)	3 (Baik)
	d. Memberikan penguatan atas jawaban dan tanggapan dari siswa	4 (Sangat Baik)	2 (Cukup)
	e. Memberi penghargaan kepada siswa	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Menyimpulkan materi bersama siswa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)
	b. Pemberian evaluasi untuk pembelajaran hari ini	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	c. Melakukan refleksi	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
	d. Memberi salam penutup	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	Jumlah	57	55
	Presentase	95%	91,66%
	Katagori	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Hasil Penelitian di MIN Montasik, 2017

$$Persentase = \frac{\text{skor pengamat I} + \text{skor pengamat II} / 2}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$persentase = \frac{57 + 55 / 2}{60} \times 100\%$$

$$= 93,33\%$$

Berdasarkan hasil pengolahan data pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa guru dalam melakukan aktivitasnya sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat terlihat dari aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Small Group Work* tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase dari

masing-masing pengamat yaitu 95% untuk pengamat I dan 91,66% untuk pengamat II.

Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 aktivitas siswa siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat	
		Pengamat I	Pengamat II
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendahuluan		
	a. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran dan mendengarkan apersepsi.	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.	3 (Baik)	3 (Baik)
	c. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	2 (Cukup)	4 (Sangat Baik)
	d. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	e. Siswa berada dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru	3 (Baik)	3 (Baik)
2.	Kegiatan Inti		
	a. Siswa mengamati gambar lingkungan alam	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Siswa mengamati penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	c. Siswa yang belum mengerti tentang materi mengajukan	2 (Cukup)	3 (Baik)

(1)	(2)	(3)	(4)
	pertanyaan kepada guru		
	d. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	e. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi dinamika interksi manusia dengan lingkungan alam.	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
	f. Siswa berdiskusi membahas tugas di LKS yang berhubungan dengan konsep dinamika interksi manusia dengan lingkungan alam.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	Jumlah	48	51
	Prentase	85,71%	91,07%
	Katagori	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Montasik, 2017

$$Persentase = \frac{\text{skor pengamat I} + \text{skor pengamat II} / 2}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$persentase = \frac{48 + 51 / 2}{56} \times 100\%$$

$$= 88,39\%$$

Berdasarkan hasil pengolahan data pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang terlihat pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa siswa menggunakan sebagian besar waktunya selama proses belajar mengajar untuk berdiskusi antar kelompok, mendengar pembelajaran yang disampaikan oleh guru, bekerja dalam, mengerjakan LKS dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, sehingga antusias siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Adapun tes ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dapat terlihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Siswa	Ketuntasan Individu	Ketuntasan Belajar
1	AH	90	90	Tuntas
2	MA	70	70	Tuntas
3	MH	50	50	Tidak Tuntas
4	MM	30	30	Tidak Tuntas
5	MN	80	80	Tuntas
6	MS	50	50	Tidak Tuntas
7	MU	80	80	Tuntas
8	MNA	50	50	Tidak Tuntas
9	NF	100	100	Tuntas
10	RY	60	60	Tidak Tuntas
11	RA	90	90	Tuntas
12	RI	90	90	Tuntas
13	SA	90	90	Tuntas
14	UR	100	100	Tuntas
15	ZI	60	60	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Montasik, 2017

Ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh setelah siswa mengerjakan soal tes yang telah diberikan pada akhir pembelajaran sesudah diterapkan metode pembelajaran *Small Group Work*. Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah 9 siswa dan 6 siswa yang lainnya masih di bawah KKM.

Adapun ketuntasan klasikal pada siklus I dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{9}{15} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Oleh karena ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I adalah 60 %, maka harus diperbaiki kekurangannya pada siklus selanjutnya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b. Pelaksanaan Siklus II

Hasil pengamatan hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung selama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 10 aktivitas guru pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat	
		Pengamat I	Pengamat II
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendahuluan	4	4
	a. Guru mengucapkan salam	(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
	b. Membaca do'a	4	4
		(Sangat Baik)	(Sangat Baik)
	c. Memberi pertanyaan (apersepsi) kepada siswa	3	4
		(Baik)	(Sangat Baik)

(1)	(2)	(3)	(4)
d.	Menyampaikan motivasi kepada siswa	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
e.	Menyampaikan materi	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
f.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
2.	Kegiatan Inti		
a.	Menjelaskan materi kepada siswa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)
b.	Membagikan LKS kepada siswa	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
c.	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS pada setiap kelompok.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
d.	Memberikan penguatan atas jawaban dan tanggapan dari siswa	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
e.	Memberi penghargaan kepada siswa	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
3.	Kegiatan Penutup		
a.	Menyimpulkan materi bersama siswa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)
b.	Pemberian evaluasi untuk pembelajaran hari ini	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
c.	Melakukan refleksi	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)
d.	Memberi salam penutup	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
Jumlah		58	57
Presentase		96,66%	95%
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Montasik, 2017

$$persentase = \frac{\text{skor pengamat I} + \text{skor pengamat II} / 2}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$persentase = \frac{58 + 57 / 2}{60} \times 100\%$$

$$= 95,83\%$$

Berdasarkan hasil pengolahan data pengamatan aktivitas guru pada siklus II yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa guru dalam melakukan aktivitasnya sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat terlihat dari aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Small Group Work* tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase dari masing-masing pengamat yaitu 96,66% untuk pengamat I dan 95% untuk pengamat II.

Tabel 4.11 Aktivitas siswa siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat	
		Pengamat I	Pengamat II
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendahuluan			
a.	Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran dan mendengarkan apersepsi.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
b.	Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)
c.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
d.	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
e.	Siswa berada dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
2. Kegiatan Inti			
a.	Siswa mengamati gambar lingkungan alam	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
b.	Siswa mengamati penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)

(1)	(2)	(3)	(4)
	c. Siswa yang belum mengerti tentang materi mengajukan pertanyaan kepada guru	3 (Baik)	3 (Baik)
	d. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	e. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi dinamika interksi manusia dengan lingkungan alam.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	f. Siswa berdiskusi membahas tugas di LKS yang berhubungan dengan konsep dinamika interksi manusia dengan lingkungan alam.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	b. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
	Jumlah	53	54
	Presentase	94,64%	96,42%
	Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Montasik, 2017

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\text{skor pengamat I} + \text{skor pengamat II} / 2}{\text{total skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{53 + 57 / 2}{60} \times 100\% \\ &= 91,66\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yang terlihat pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa siswa menggunakan sebagian besar waktunya selama proses belajar mengajar untuk berdiskusi antar kelompok, mendengar pembelajaran yang disampaikan oleh guru, bekerja dalam, mengerjakan LKS dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, sehingga antusias siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Adapun tes ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dapat terlihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Siswa	Ketuntasan Individu	Ketuntasan Belajar
1	AH	90	90	Tuntas
2	MA	100	100	Tuntas
3	MH	50	50	Tidak Tuntas
4	MM	80	80	Tuntas
5	MN	80	80	Tuntas
6	MS	90	90	Tuntas
7	MU	70	70	Tuntas
8	MNA	90	90	Tuntas
9	NF	90	90	Tuntas
10	RY	90	90	Tuntas
11	RA	70	70	Tuntas
12	RI	70	70	Tuntas
13	SA	90	90	Tuntas
14	UR	100	100	Tuntas
15	ZI	90	90	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Montasik, 2017

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{15} \times 100\% \\
 &= 93,33\%
 \end{aligned}$$

Hasil tes pada siklus II ini menunjukkan hasil yang lebih bagus dibandingkan pada siklus I. Pada siklus kedua ini 15 siswa sudah mencapai nilai KKM dan 3 siswa lainnya masih di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat dikatakan tuntas baik secara individu maupun klasikal dengan menggunakan metode pembelajaran *Small Group Work*.

3. Interpretasi Data

Uraian dalam interpretasi hasil penelitian ini dimaksudkan memberikan perlaksanaan secara deskriptif terhadap berbagai hal/kondisi yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian. Uraian tentang interpretasi hasil penelitian ini disajikan sesuai dengan tahap pelaksanaan penelitian, yang mencakup hasil studi awal pembelajaran sebelum dilakukan tindakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang pembelajaran IPS di kelas IVb. Data-data tersebut peneliti dapat setelah melakukan tindakan di Min Montasik Aceh Besar.

Data observasi yang diperoleh digunakan untuk merefleksi tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Untuk menganalisis data observasi dilakukan pada lembar observasi siswa. Data yang diperoleh tersebut digunakan untuk merefleksi tindakan yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru. Perolehan

skor untuk mengamati siswa dalam mengikuti pembelajaran. Apabila data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap siswa kurang dari 70% dan dapat dinyatakan belum tuntas dan dengan kriteria karakter kurang. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya.

Terdapat beberapa hal yang tidak berjalan dengan baik selama proses pembelajaran. Contohnya, pada waktu memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa menjawab pertanyaan dari guru secara serempak. Dan apabila ditinjau, siswa tetap tidak mau menjawab apa yang ditanya oleh guru. Dalam berdiskusi para siswa pada umumnya belum mengikuti dengan baik. Tetapi diskusi mengalami kekurangan waktu, sehingga menyebabkan siswa menjawab apa adanya.

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada siklus I dengan nilai persentase sebesar 93,33% dan siklus II sebesar 95,83% yang digolongkan dalam katagori sangat baik. Dan berdasarkan pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai persentase sebesar 88,39% dan siklus II sebesar 91,66% yang digolongkan dalam katagori sangat baik.

Pada penilaian yang dilakukan dengan memberikan tes secara individu. Tes tersebut berupa soal yang dibagikan oleh guru. Setelah diperiksa, ternyata masih siswa yang mendapat nilai yang rendah dan di bawah rata-rata.

Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I adalah 60%, maka harus diperbaiki kekurangannya pada siklus selanjutnya. Karena masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu sebesar

70. Hasil tes pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih bagus dibandingkan pada siklus I. Pada siklus kedua ini semua siswa sudah mencapai nilai KKM dengan nilai sebesar 93,33%. Hal ini bisa dilihat dari keaktifitas siswa selama proses belajar mengajar, pada siklus kedua ini guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan, banyak perubahan yang dilakukan oleh pada siklus ini, mulai dari mengkondisikan kelas dengan baik, memotivasi siswa dalam pembelajaran, dan membuat siswa mengerti dengan metode yang digunakan. Dengan demikian terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat dikatakan tuntas baik secara individu maupun klasikal dengan menggunakan metode pembelajaran *Small Group Work* (SGW).

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar $\geq 65\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajar¹.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan pengolahan data dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada siklus II. Aktivitas guru pada siklus I menunjukkan nilai persentase sebesar 93,33% yang digolongkan kedalam

¹Trianto, ..., h. 241.

kategori sangat baik dan pada siklus II menunjukkan hasil persentase sebesar 95,83% yang digolongkan dalam kategori sangat baik juga. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan.

Berdasarkan pengolahan data dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa aktivitas siswa dapat digolongkan ke dalam kategori sangat baik dengan persentase 88,39% yang diperoleh dari pengamat 1 dan pengamat 2. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II juga dikategorikan ke dalam sangat baik dengan persentase sebesar 91,66%. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan.

2. Hasil belajar siswa

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Small Group Work*. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa maka dilakukan tes, pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu tes siklus I dan tes siklus II. Dari hasil analisis terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Adapun pada siklus I dengan nilai ketuntasan klasikal yang dicapai siswa sebesar 60%. Dari tes ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 9 siswa yang tuntas dan 6 siswa lainnya belum tuntas. Pada siklus I ini masih terdapat kelemahan, baik dari guru maupun dari siswa. Hal ini

dikarenakan masih banyak siswa yang belum menguasai materi yang diajarkan.

Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai ketuntasan klasikan yang dicapai sebesar 93,33%. Pada siklus II ini siswa lebih lebih termotivasi lagi dalam belajar karena guru berusaha melatih kemampuan siswa untuk berpikir dan memahami materi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam. Dari tes hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 14 siswa yang tuntas dan 1 siswa lainnya yang belum tuntas.

Guru harus dapat memperhatikan perbedaan yang ada pada siswa karena tiap individu mempunyai karakter yang berbeda-beda. Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah lakuan kecakapan.² hal terpenting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu, oleh karena itu hendaknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan penuh persaingan dengan belajar, dimana di dalamnya termasuk belajar memahami diri sendiri, memahami perubahan, dan perkembangan globalisasi. Sehingga dengan belajar seseorang siap menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat. Dan dalam belajar siswa banyak memperoleh dari guru, maka guru harus lebih memahami kembali ketiga aspek dalam pendidikan yaitu yang belajar, proses belajar dan situasi belajar. Yang belajar adalah anak didik atau siswa

²Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, ..., h. 31

yang secara individu atau kelompok mengikuti proses pembelajaran dalam suasana tertentu.

Pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sangat dibutuhkan oleh siswa Sekolah Dasar karena dapat memudahkan siswa untuk memahami materi dengan cepat.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Small Group Work* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam.

3. Kendala yang dihadapi guru dan siswa

Selama proses pembelajaran yang dilakukan, terdapat beberapa kendala yang dialami guru dan siswa. Pada siklus I banyak kendala yang dialami oleh guru dan siswa, sedangkan disiklus II guru dan siswa sudah dapat menyesuaikan diri dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan menurut RPP.

Upaya perbaikan penerapan metode *Small Group Work* guru harus mempelajari lagi prosedur pelaksanaan langkah-langkah dalam penerapan metode *Small Group Work*. Agar tidak menyita waktu dan kelompok sudah diumumkan sebelumnya bahwa siswa harus duduk kelompok, guru lebih memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa, memberi motivasi untuk siswa bahwa kerjasama kelompok sangat penting bagi keberhasilan kelompok.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang penerapan metode *Small Group Work* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam kelas IV MIN Montasi Aceh Besar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam penerapan metode *Small Group Work* mengalami peningkatan, dengan persentase pada siklus I sebesar 93,33% dan pada siklus II sebesar 95,83% dengan kategori sangat baik
2. Aktivitas siswa dalam penerapan metode *Small Group Work* mengalami peningkatan, dengan persentase pada siklus I sebesar 88,39% dan pada siklus II sebesar 91,66% dengan kategori sangat baik.
3. Penerapan metode *Small Group Work* pada materi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I sebesar 60% dan pada siklus II sebesar 93,33%.
4. Kesulitan dalam pembelajaran atau belajar merupakan suatu hal yang sering ditemui oleh para pendidik dan siswa. Kendala guru dan siswa dalam Penerapan *Small Group Work* pada pembelajaran IPS terdapat pada siklus I banyak kendala yang dialami, pada siklus II terjadi peningkatan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dapat menerapkan metode *Small Group Work*, karena melalui penerapan *Small Group Work* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Diharapkan kesadaran setiap guru IPS agar dapat menerapkan metode dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakter materi yang diajarkan.
3. Kepada siswa diharapkan untuk lebih sering belajar dalam kelompok karena hasil yang didapatkan lebih baik.
4. Diharapkan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmat, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Andayani. (2012). *Problema dan Aksioma*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B. (2000). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*.
- Dusi, Saputri, Penerapan Strategi *Small Group Work* Pada Materi Matematika, *Jurnal Skripsi Thesis*, (2016).
- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
<http://www.gudangteori.xyz/2016/06/pengertian-strategi-pembelajaran-small.html>
- Istarani dan Muhammmad Ridwan. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Cv Media Persada.
- Isjoni. (2012). *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani.(2012). *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: CV Iscom Medan.
- Mulyana. (2006). *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi Dasar*. Bandung: Rosda Karya.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siberman, Melvin L. (2006). *Active Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. (2013). *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Bandung : Alfebata.
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Komunikasi dan R d D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sujana, Nana. (1998). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Susanto, Ahmat. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sutrisno, Budi dkk. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Pembukuan.
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa.(2013). *Belajar & Pembelajaran*.
Jogjakarta: Cv Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman, Mundilanto. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat
Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan keguruan
Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Wina, Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses
Pendidikan*. jakarta: Kencana.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Skripsi	85
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian	86
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian	87
Lampiran 4 : Silabus	88
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	104
Lampiran 6 : Lembaran Kerja Siswa Siklus I.....	130
Lampiran 7 : Lembaran Kerja Siswa Siklus II	132
Lampiran 8 : Soal Siklus I	134
Lampiran 9 : Soal Siklus II.....	137
Lampiran 10: Lembar Jawaban Post-test.....	139
Lampiran 11: Lembar Observasi Guru	140
Lampiran 12: Lembar Observasi Siswa.....	148
Lampiran 13: Hasil Ketuntasan Belajar.....	156
Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian	157
Lampiran 15: Daftar Riwayat Hidup	158

Lampiran 5**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

Nama Sekolah	: MIN Montasik Aceh Besar
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
Kelas	: IV/ II
Tema	: 4.8 Tempat Tinggal
Subtema	: 2 Uniknya daerah tempat tinggalku
Pembelajaran	: 2 (dua)
Alokasi waktu	:2 x 35 (2 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

C. INDIKATOR

3.5.1 Menjelaskan pengertian dinamika interaksi lingkungan alam.

3.5.2 Memberikan contoh dinamika interaksi manusia terhadap lingkungan sekitar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengetahui pengertian dinamika interaksi lingkungan alam
2. Siswa dapat memberikan contoh dinamika interaksi manusia terhadap lingkungan sekitar.

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Gambar

Alat : Kertas karton, spidol, Lks

Sumber belajar :

1. Buku guru: Ana Ratna Wulan dkk. 2014. *Tema 8 Tempat Tinggal*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, Balitbang, Kemdikbud, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku Siswa: Ana Ratna Wulan dkk. 2014. *Tema 8 Tempat Tinggal*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, Balitbang, Kemdikbud, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Budi Sutrisno, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Small Group Work***G. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama (2 x 35 menit) indikator a, b.

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberi salam dan berdoa b. Mengkondisikan kelas c. Mengabsen siswa d. Apersepsi : mengingat kembali materi minggu lalu. e. Pemusatan perhatian siswa dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari dengan bertanya: ‘apakah kalian pernah melihat gunung?’ f. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengetahui pengertian dinamika 	5 Menit

	<p>interkasi lingkungan alam</p> <p>2. Siswa dapat memberikan contoh dinamika interaksi manusia terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>g. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini yaitu ‘dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam’.</p> <p>h. Siswa dibagi ke dalam lima kelompok. Setiap kelompok terdiri atas tiga anggota, tiap-tiap kelompok diberi nama apel, mangga, jeruk, pisang, dan nanas.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Siswa mengamati gambar lingkungan alam.</p> <p>b. Siswa mengamati penjelasan yang disampaikan oleh guru.</p> <p>Menanya</p> <p>a. Siswa yang belum mengerti tentang materi mengajukan pertanyaan kepada guru</p>	45 Menit

	<p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru.Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS pada setiap kelompok. <p>Pengumpulan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam.Setiap kelompok berdiskusi membahas tugas di LKS yang berhubungan dengan konsep dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none">Setiap kelompok merangkum dan menyimpulkan jawaban yang telah di diskusikan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">Setiap kelompok	
--	---	--

	<p>mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>b. Setiap kelompok memberikan kesempatan bagi kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau saran terhadap penyajian hasil diskusi kelompok.</p> <p>c. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelompok.</p> <p>d. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>a. Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Pemberian evaluasi untuk pembelajaran hari ini.</p> <p>c. Pemberian informasi untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.</p> <p>e. Guru memberikan salam penutup</p>	

I. PENILAIAN

Rublik penilaian

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas kelompok.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Pengetahuan memberikan pendapat tentang “Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam”, mengidentifikasi teks bacaan mengenai “Pemanfaat alam oleh manusia”, memberikan</p>	Pengamatan dan tes (lisan/tulisan)	Selama pembelajaran berlangsung, penyelesaian tugas (LKS), diskusi secara kelompok

3.	MH									
4	MM									
5.	MNF									
6.	MSA									
7.	MU									
8.	MNA									
9.	NF									
10.	RY									
11.	RA									
12.	RI									
13.	SA									
14.	UR									
15.	ZI									

Keterangan:

- KB : Kurang Baik jika siswa ribut saat guru menjelaskan pelajaran. (55-69)
- B : Baik jika siswa tidak ribut saat guru menjelaskan pelajaran. (70-84)
- SB : Sangat Baik jika siswa tidak ribut dan siswa menanggapi pelajaran yang dijelaskan. (85-100)

b. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Pengetahuan		
		Pemahaman Materi Secara Mendalam		
		KM	M	SM
1.	AH			
2.	MA			
3.	MH			
4.	MM			
5.	MN			
6.	MS			
7.	MU			
8.	MNA			
9.	NF			
10.	RY			
11.	RA			
12.	RI			
13.	SA			
14.	UR			
15.	ZI			

Keterangan:

- KM : Kurang Mengerti jika, tidak memberikan pendapat tentang “Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam”, tidak mengidentifikasi teks bacaan mengenai “Pemanfaat alam oleh manusia”, tidak memberikan pendapat mengenai pembelajaran tentang aktivitas manusia yang mengganggu keseimbangan lingkungan. (55-69)
- M : Mengerti jika, memberikan pendapat tentang “Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam”, mengidentifikasi teks bacaan mengenai “Pemanfaat alam oleh manusia”, memberikan pendapat mengenai pembelajaran tentang aktivitas manusia yang mengganggu keseimbangan lingkungan. (70-84)
- SM : Sangat Mengerti jika, memberikan pendapat tentang “Dinamikainteraksi manusia dengan lingkungan alam”, mengidentifikasi teks bacaan mengenai “Pemanfaat alam oleh manusia”, memberikan pendapat mengenai pembelajaran tentang aktivitas manusia yang mengganggu keseimbangan lingkungan. (85-100)

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Membuat LKS mengenai dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam		
		KT	T	ST
1.	AH			
2.	MA			
3.	MH			
4.	MM			
5.	MN			
6.	MS			
7.	MU			
8.	MNA			
9.	NF			
10.	RY			
11.	RA			
12.	RI			
13.	SA			
14.	UR			
15.	ZI			

Keterangan:

- KT : Kurang Terampil, jika siswa tidak terampil dalam mengerjakan LKS dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan baik dan rapi. (55-69)
- T : Terampil, jika Siswa Teliti dalam mengerjakan LKS dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan baik dan rapi baik dan rapi. (70-84)
- ST : Sangat Terampil jika Siswa Teliti dalam mengerjakan LKS dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan baik, rapi dan indah. (85-100)

Montasik, 13 April 2017

Peneliti

(Eva Yulinda)

NIM. 201325164

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

Nama Sekolah	: MIN Montasik Aceh Besar
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
Kelas	: IV/ II
Tema	: 4.8 Tempat Tinggal
Subtema	: 2 Uniknya daerah tempat tinggalku
Pembelajaran	: 2 (dua)
Alokasi waktu	:2 x 35 (2 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

C. INDIKATOR

3.5.3 Membedakan dinamika interaksi ketampakan alam alami dan buatan.

3.5.4 Menyebutkan manfaat lingkungan alam.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat membedakan ketampakan alam dan buatan.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyebutkan manfaat lingkungan alam

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Gambar

Alat : Kertas karton, spidol, Lks

Sumber belajar :

1. Buku guru: Ana Ratna Wulan dkk. 2014. *Tema 8 Tempat Tinggal*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, Balitbang, Kemdikbud, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku Siswa: Ana Ratna Wulan dkk. 2014. *Tema 8 Tempat Tinggal*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, Balitbang, Kemdikbud, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Budi Sutrisno, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Small Group Work*

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan kedua (2 x 35 menit) indikator c, d.

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberi salam dan berdoa b. Mengkondisikan kelas c. Mengabsen siswa d. Apersepsi : mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa secara kontekstual bertanya’’ coba sebutkan perbedaan biotik dan abiotik’’. e. Pemusatan perhatian siswa dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari dengan bertanya: “kalian pernah tidak liat jembatan? Nah kalian tau jembatan itu 	5 Menit

	<p>termasuk ke dalam ketampakan alam atau buatan”?”</p> <p>f. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyebutkan manfaat lingkungan alam.2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat membedakan ketampakan alam dan buatan. <p>g. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membedakan dinamika interaksi ketampakan alam alami dan buatan.2. Menyebutkan manfaat lingkungan alam. <p>h. Siswa dibagi ke dalam lima kelompok. Setiap kelompok terdiri atas tiga anggota, tiap-tiap kelompok diberi nama apel, mangga, jeruk, pisang, dan nanas.</p>	
--	--	--

Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa mengamati gambar lingkungan alam.Siswa mengamati penjelasan yang disampaikan oleh guru <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa yang belum mengerti tentang materi mengajukan pertanyaan kepada guru <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru.Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS pada setiap kelompok. <p>Pengumpulan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam.Setiap kelompok berdiskusi membahas tugas di LKS yang berhubungan dengan konsep dinamika interaksi manusia	45 Menit
---------------	---	----------

	<p>dengan lingkungan alam.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>a. Setiap kelompok merangkum dan menyimpulkan jawaban yang telah di diskusikan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>b. Setiap kelompok memberikan kesempatan bagi kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau saran terhadap penyajian hasil diskusi kelompok.</p> <p>c. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelompok.</p> <p>d. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>a. Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Pemberian evaluasi untuk</p>	

	<p>pembelajaran hari ini.</p> <p>c. Pemberian informasi untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.</p> <p>e. Guru memberikan salam penutup.</p>	
--	---	--

I. PENILAIAN

Rublik penilaian

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas kelompok.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Pengetahuan memberikan pendapat tentang “Dinamika interaksi manusia</p>	Pengamatan dan tes (lisan/tulisan)	Selama pembelajaran berlangsung, penyelesaian tugas (LKS), diskusi secara

	<p>dengan lingkungan alam”, mengidentifikasi teks bacaan mengenai “Pemanfaat alam oleh manusia”, memberikan pendapat mengenai pembelajaran tentang aktivitas manusia yang mengganggu keseimbangan lingkungan.</p>		kelompok
3.	<p>Keterampilan</p> <p>c. Terlibat aktif dalam mengerjakan LKS.</p> <p>d. Teliti dalam mengerjakan LKS</p> <p>e. Terampil dan bekerja sama menjawab LKS</p>	Pengamatan	Penyelesaian tugas (secara kelompok)

Keterangan:

KB : Kurang Baik jika siswa ribut saat guru menjelaskan pelajaran. (55-69)

B : Baik jika siswa tidak ribut saat guru menjelaskan pelajaran. (70-84)

SB : Sangat Baik jika siswa tidak ribut dan siswa menanggapi pelajaran yang dijelaskan.
(85-100)

b. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Pengetahuan		
		Pemahaman Materi Secara Mendalam		
		KM	M	SM
1.	AH			
2.	MA			
3.	MH			
4.	MM			
5.	MN			
6.	MS			
7.	MU			
8.	MNA			

9.	NF			
10.	RY			
11.	RA			
12.	RI			
13.	SA			
14.	UR			
15.	ZI			

Keterangan:

- KM** : Kurang Mengerti jika, tidak memberikan pendapat tentang “Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam”, tidak mengidentifikasi teks bacaan mengenai “Pemanfaat alam oleh manusia”, tidak memberikan pendapat mengenai pembelajaran tentang aktivitas manusia yang mengganggu keseimbangan lingkungan. (55-69)
- M** : Mengerti jika, memberikan pendapat tentang “Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam”, mengidentifikasi teks bacaan mengenai “Pemanfaat alam oleh manusia”, memberikan pendapat mengenai pembelajaran tentang aktivitas manusia yang mengganggu keseimbangan lingkungan. (70-84)
- SM** : Sangat Mengerti jika, memberikan pendapat tentang “Dinamikainteraksi manusia dengan lingkungan alam”, mengidentifikasi teks bacaan mengenai “Pemanfaat alam oleh manusia”, memberikan pendapat mengenai pembelajaran

tentang aktivitas manusia yang mengganggu keseimbangan lingkungan. (85-100)

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Membuat LKS mengenai dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam		
		KT	T	ST
1.	AH			
2.	MA			
3.	MH			
4.	MM			
5.	MN			
6.	MS			
7.	MU			
8.	MNA			
9.	NF			
10.	RY			
11.	RA			
12.	RI			

13.	SA			
14.	UR			
15.	ZI			

Keterangan:

- KT : Kurang Terampil, jika siswa tidak terampil dalam mengerjakan LKS dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan baik dan rapi. (55-69)
- T : Terampil, jika Siswa Teliti dalam mengerjakan LKS dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan baik dan rapi
baik dan rapi. (70-84)
- ST : Sangat Terampil jika Siswa Teliti dalam mengerjakan LKS dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan baik, rapi dan indah. (85-100)

Lampiran 6

LEMBARAN KEGIATAN SISWA

Petunjuk !!!

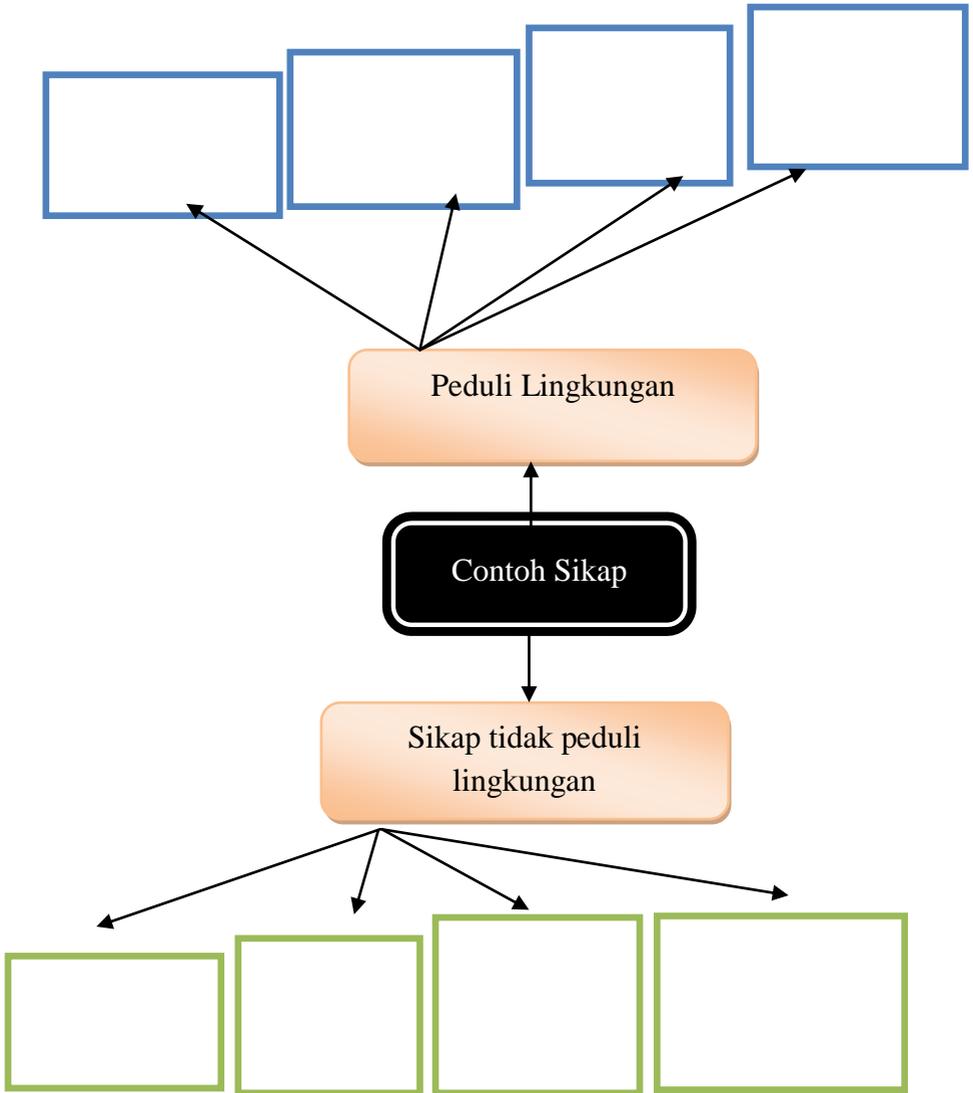
1. *Awali dengan membaca basmallah!*
2. *Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran tersedia !*
3. *Bacalah soal dengan teliti!*
4. *Diskusikan dengan teman sekelompok dan jawablah soal dengan tepat dan benar !.*
5. *Perhatikan soal dibawah ini!*

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Soal

1. *Isilah contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sikap tidak peduli lingkungan pada kotak yang kosong dibawah ini?*

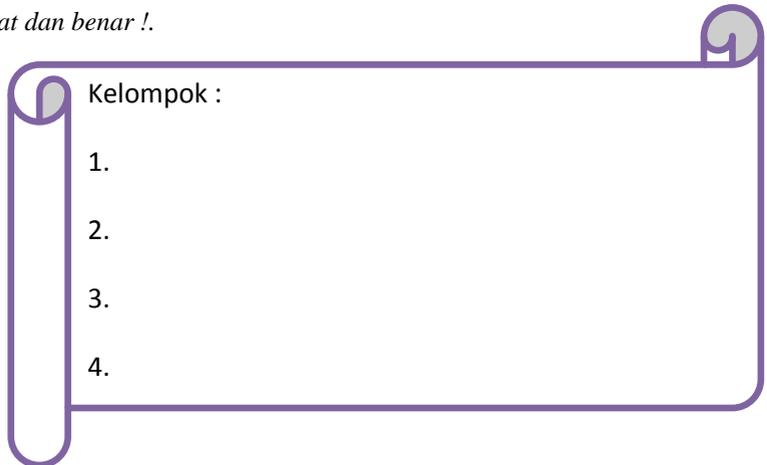


Lampiran 7

LEMBARAN KEGIATAN SISWA

Petunjuk !!!

1. *Awali dengan membaca basmallah!*
2. *Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran tersedia !*
3. *Bacalah soal dengan teliti!*
4. *Diskusikan dengan teman sekelompok dan jawablah soal dengan tepat dan benar !.*



Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Soal

1. Perhatikan foto-foto dibawah ini. Tulislah pendapatmu tentang keindahan alam yang ada di foto-foto tersebut?



Sawah



An empty rounded rectangular box with a black border, intended for a response.



Pantai



Pendapatku:

A rounded rectangular box with a black border, containing the text "Pendapatku:" and space for a response.



Danau toba



Pendapatku:

A rounded rectangular box with a black border, containing the text "Pendapatku:" and space for a response.

Lampiran 8**SOAL POST-TEST**

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar!

1. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan disebut daya alam...
 - a. Nabati
 - b. Hidroponik
 - c. Hewani
 - d. Naatural

2. Perhatikan daftar di bawah ini !



- Daftar di atas menunjukkan contoh lingkungan?
- a. Cuaca
 - b. Biotik
 - c. Abiotik
 - d. Bumi
-
3. Perbuatan yang dapat mengganggu kelestarian lingkungan hutan, yaitu?
 - a. Menebang hutan sembarang
 - b. Melakukan reboisasi
 - c. Menjadikannya tempat wisata
 - d. Menjaga kelestarian hutan

4. Pengambilan sumber daya alam dilakukan secara berlebihan akan mengakibatkan?
 - a. Sumber daya alam mengalami kelangkaan dan kerusakan
 - b. Sumber daya alam mengalami perbaikan dan kelestarian
 - c. Sumber daya alam mengalami keindahan dan kesejukan
 - d. Sumber daya alam mengalami perubahan dan produksi

5. Salah satu tindakan yang bijaksana untuk melestarikan hewan dan tumbuhan di laut, yaitu?
 - a. Tidak menangkap ikan terlalu banyak
 - b. Mengambil karang laut untuk hiasan
 - c. Menggunakan bahan beracun untuk menangkap ikan
 - d. Memburu ikan secara liar

6. Bentuk tempat tinggal masyarakat sangat dipengaruhi oleh?
 - a. Kondisi alam setempat
 - b. Penduduk setempat
 - c. Jenis pekerjaan penduduk
 - d. Sifat-sifat penduduk setempat

7. Menjaga kelestarian lingkungan alam merupakan tanggungjawab?
 - a. Pemerintah
 - b. Pengusaha
 - c. Orang kaya
 - d. Semua warga

8. Gunung dan hutan yang gundul mudah sekali menimbulkan?
 - a. Tanah longsor
 - b. Gempa bumi
 - c. Kekeringan
 - d. Populasi

9. Terhadap sumber daya alam, manusia wajib?
 - a. Membinasakan
 - b. Menghancurkan

- c. Melestarian
 - d. Menyia-nyiakan
10. Perbuatan yang menyebabkan banjir, yaitu?
- a. Membuang sampah ke saluran air
 - b. Menghemat air
 - c. Memperluas saluran air
 - d. Membiarkan saluran air kotor

Lampiran 9**SIKLUS II**

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar!

1. Berikut contoh ketampakan buatan, yaitu?
 - a. Gedung
 - b. Hutan
 - c. Gunung
 - d. Sungai

2. Contoh memelihara lingkungan buatan adalah?
 - a. Menanam pohon
 - b. Menebang pohon
 - c. Menyiram bunga
 - d. Mencuci motor

3. Berikut *bukan* contoh ketampakan alam, yaitu?
 - a. Sungai
 - b. Jembatan
 - c. Gunung
 - d. Danau

4. Manfaat sungai bagi petani adalah?
 - a. Mengairi daerah pertanian
 - b. Pembangkitan tenaga listrik
 - c. Tempat pembuangan sampah
 - d. Tempat cuci baju

5. Bukit yang ketinggiannya mencapai 600 meter lebih dari permukaan laut disebut?
 - a. Daratan tinggi
 - b. Gunung
 - c. Daratan rendah
 - d. Bukit

6. Persawahan adalah termasuk wilayah?
 - a. Perbukitan
 - b. Pegunungan
 - c. Daratan
 - d. Perairan

7. Contoh batas wilayah buatan adalah?
 - a. Sungai
 - b. Perbukitan
 - c. Tugu
 - d. Persawahan

8. Di sumatera terdapat danau yang besar dan terkenal, yaitu danau?
 - a. Toba
 - b. Laut tawar
 - c. Singkarak
 - d. Batur

9. Bukit yang ketinggiannya mencapai 0-200 meter lebih dari permukaan laut disebut?
 - a. Daratan tinggi
 - b. Gunung
 - c. Daratan rendah
 - d. Bukit

10. Sebagian besar penduduk yang tinggal di desa biasanya bermata pencaharian sebagai?
 - a. Pegawai
 - b. Pedagang
 - c. Nelayan
 - d. Petani

*Lampiran 10***LEMBAR JAWABAN POST-TES**

KUNCI JAWABAN				
1	A		11	A
2	C		12	A
3	A		13	B
4	A		14	A
5	A		15	B
6	A		16	A
7	D		17	C
8	A		18	A
9	C		19	C
10	A		20	D

Lampiran 11**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

Nama Sekolah : MIN Montasik Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Dinamika Interaksi Manusia Dengan
 Lingkungan Alam
 Siklus ke : I

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Guru mengucapkan salam				
	b. Membaca do'a				
	c. Memberi pertanyaan (apersepsi) kepada siswa				
	d. Menyampaikan motivasi kepada siswa				
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	f. Menyampaikan materi pembelajaran pada hari ini				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Menjelaskan materi				
	b. Membagikan LKS kepada siswa				
	c. Membimbing siswa dalam				

	mengerjakan LKS pada setiap kelompok.				
	d. Memberikan penguatan atas jawaban dan tanggapan dari siswa				
	e. Memberi penghargaan kepada setiap kelompok				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Menyimpulkan materi bersama siswa				
	b. Pemberian evaluasi				
	c. Melakukan refleksi				
	d. Memberi salam penutup				
	Jumlah				

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Montasik, 13 April 2017

Pengamat I

(_____)

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MIN Montasik Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Dinamika Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam
 Siklus ke : I

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Guru mengucapkan salam				
	b. Membaca do'a				
	c. Memberi pertanyaan (apersepsi) kepada siswa				
	d. Menyampaikan motivasi kepada siswa				
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	f. Menyampaikan materi pembelajaran pada hari ini				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Menjelaskan materi				
	b. Membagikan LKS kepada siswa				
	c. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS pada setiap				

	kelompok.				
	d. Memberikan penguatan atas jawaban dan tanggapan dari siswa				
	e. Memberi penghargaan kepada setiap kelompok				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Menyimpulkan materi bersama siswa				
	b. Pemberian evaluasi				
	c. Melakukan refleksi				
	d. Memberi salam penutup				
	Jumlah				

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Montasik, 13 April 2017
Pengamat II

(_____)

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MIN Montasik Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Dinamika Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam
 Siklus ke : II

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Guru mengucap salam				
	b. Membaca do'a				
	c. Memberi pertanyaan (apersepsi) kepada siswa				
	d. Menyampaikan motivasi kepada siswa				
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	f. Menyampaikan materi pembelajaran pada hari ini				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Menjelaskan materi				
	b. Membagikan LKS kepada siswa				
	c. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS pada setiap kelompok.				

	d. Memberikan penguatan atas jawaban dan tanggapan dari siswa				
	e. Memberi penghargaan kepada setiap kelompok				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Menyimpulkan materi bersama siswa				
	b. Pemberian evaluasi				
	c. Melakukan refleksi				
	d. Memberi salam penutup				
	Jumlah				

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Montasik, 20 April 2017
Pengamat I

(_____)

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MIN Montasik Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Dinamika Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam
 Siklus ke : II

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Guru mengucap salam				
	b. Membaca do'a				
	c. Memberi pertanyaan (apersepsi) kepada siswa				
	d. Menyampaikan motivasi kepada siswa				
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	f. Menyampaikan materi pembelajaran pada hari ini				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Menjelaskan materi				
	b. Membagikan LKS kepada siswa				
	c. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS pada setiap				

	kelompok.				
	d. Memberikan penguatan atas jawaban dan tanggapan dari siswa				
	e. Memberi penghargaan kepada setiap kelompok				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Menyimpulkan materi bersama siswa				
	b. Pemberian evaluasi				
	c. Melakukan refleksi				
	d. Memberi salam penutup				
	Jumlah				

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Montasik, 20 April 2017
Pengamat II

(_____)

Lampiran 12**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Sekolah : MIN Montasik Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Dinamika Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam
 Siklus ke : I

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran dan mendengarkan apersepsi.				
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.				
	c. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.				
	d. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				
	e. Siswa berada dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru				

2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa mengamati gambar lingkungan alam				
	b. Siswa mengamati penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
	c. Siswa yang belum mengerti tentang materi mengajukan pertanyaan kepada guru				
	d. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru				
	e. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi dinamika interksi manusia dengan lingkungan alam.				
	f. Siswa berdiskusi membahas tugas di LKS yang berhubungan dengan konsep dinamika interksi manusia dengan lingkungan alam.				
	g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
	b. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru				
	Jumlah				

Montasik, 13 April 2017
Pengamat I

(_____)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : MIN Montasik Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Dinamika Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam
 Siklus ke : I

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran dan mendengarkan apersepsi.				
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.				
	c. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.				
	d. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa mengamati gambar lingkungan				

	alam				
	b. Siswa mengamati penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
	c. Siswa yang belum mengerti tentang materi mengajukan pertanyaan kepada guru				
	d. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru				
	e. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi dinamika interksi manusia dengan lingkungan alam.				
	f. Siswa berdiskusi membahas tugas di LKS yang berhubungan dengan konsep dinamika interksi manusia dengan lingkungan alam.				
	g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
	b. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru				
	Jumlah				

Montasik, 13 April 2017
Pengamat II

(_____)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : MIN Montasik Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Dinamika Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam
 Siklus ke : II

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran dan mendengarkan apersepsi.				
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.				
	c. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.				
	c. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				
	d. Siswa berada dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa mengamati gambar lingkungan				

	alam				
	b. Siswa mengamati penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
	c. Siswa yang belum mengerti tentang materi mengajukan pertanyaan kepada guru				
	d. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru				
	e. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam.				
	e. Siswa berdiskusi membahas tugas di LKS yang berhubungan dengan konsep dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam.				
	f. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
	b. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru				
	Jumlah				

Montasik, 20 April 2017
Pengamat I

(_____)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : MIN Montasik Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Dinamika Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam
 Siklus ke : II

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran dan mendengarkan apersepsi.				
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.				
	c. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.				
	d. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				
	e. Siswa berada dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru				

2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa mengamati gambar lingkungan alam				
	b. Siswa mengamati penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
	c. Siswa yang belum mengerti tentang materi mengajukan pertanyaan kepada guru				
	d. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru				
	e. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang materi dinamika interksi manusia dengan lingkungan alam.				
	f. Siswa berdiskusi membahas tugas di LKS yang berhubungan dengan konsep dinamika interksi manusia dengan lingkungan alam.				
	g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
	b. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru				
	Jumlah				

Montasik, 20 April 2017
Pengamat II

(_____)

*Lampiran 13***HASIL KETUNTASAN BELAJAR SISWA**

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Ketuntasan Individu	Ketuntasan Belajar
1	AH	90	Tuntas
2	MA	70	Tuntas
3	MH	50	Tidak Tuntas
4	MM	30	Tidak Tuntas
5	MN	80	Tuntas
6	MS	50	Tidak Tuntas
7	MU	80	Tuntas
8	MNA	50	Tidak Tuntas
9	NF	100	Tuntas
10	RY	60	Tidak Tuntas
11	RA	90	Tuntas
12	RI	90	Tuntas
13	SA	90	Tuntas
14	UR	100	Tuntas
15	ZI	60	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Montasik, 2017

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Ketuntasan Individu	Ketuntasan Belajar
1	AH	90	Tuntas
2	MA	100	Tuntas
3	MH	50	Tidak Tuntas
4	MM	80	Tuntas
5	MN	80	Tuntas
6	MS	90	Tuntas
7	MU	70	Tuntas
8	MNA	90	Tuntas
9	NF	90	Tuntas
10	RY	90	Tuntas
11	RA	70	Tuntas
12	RI	70	Tuntas
13	SA	90	Tuntas
14	UR	100	Tuntas
15	ZI	90	Tuntas

*Lampiran 14***DOKUMENTASI PENELITIAN**

Guru sedang menjelaskan Materi
Siswa sedang mengerjakan LKS



Siswa sedang mempresentasikan
hasil kerja kelompok



Siswa sedang mengerjakan
post test



Dokumentasi guru tetap mengajar

Lampiran 15**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Eva Yulinda
 Nim : 201325164
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI
 Tempat/Tgl. Lahir : Meudheun, 06 Juni 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Sekarang : Krueng Cut, Kec. Baitussalam. Kab. Aceh Besar
 E_mail : Evaeyulinda@gmail.com
 Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darusalam, Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

SD/MIN : SD NEGERI 6 JAYA
 SMP/MTsN : SMP NEGERI 2 JAYA
 SMA/MAN : SMA NEGERI 1 JAYA
 Universitas : UIN AR-RANIRY

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Kamaruzzaman
 Nama Ibu : Alauyah
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat Lengkap : Lamno. Kec. Jaya. Kab. Aceh Jaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Eva Yulinda
Nim : 201325164
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI
Tempat/Tgl. Lahir : Meudheun, 06 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Sekarang : Krueng Cut, Kec. Baitussalam. Kab. Aceh Besar
E_mail : Evaeyulinda@gmail.com
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darusalam, Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

SD/MIN : SD NEGERI 6 JAYA
SMP/MTsN : SMP NEGERI 2 JAYA
SMA/MAN : SMA NEGERI 1 JAYA
Universitas : UIN AR-RANIRY

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Kamaruzzaman
Nama Ibu : Alauyah
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Lengkap : Lamno. Kec. Jaya. Kab. Aceh Jaya